

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Murid TK Al Latief Pandeglang Banten

Tri Rahayu^{1*}, Erly Krisnanik², Yuni Widiastiwi³, Kraugusteeliana⁴, Ati Zaidiah⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

email: ¹trirahayu@upnvj.ac.id, ²erlykrisnanik@upnvj.ac.id, ³widiastiwi@upnvj.ac.id,

⁴kraugusteeliana@upnvj.ac.id, ⁵atizaidiah@upnvj.ac.id

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

Kurikulum pembelajaran sudah mengikuti perkembangan teknologi informasi, sehingga materi pembelajarannya disesuaikan dengan teknologi yang ada sekarang ini. Diharapkan anak murid taman kanak-kanak mampu menggunakan teknologi yang ada didalam proses belajar, khusus dibidang multimedia. Banyak anak – anak setingkat TK sudah bisa mengoperasikan aplikasi social media sehingga didalam proses belajar mengajar. Pada TK Al Latief kabupaten Pandeglang Banten dalam pembelajarannya sudah menggunakan teknologi namun dalam materinya belum sepenuhnya berbasis multimedia, dengan masalah tersebut maka Tim Pengabdian Masyarakat menerapkan kepada anak – anak murid paud di TK Al Latief kabupaten Pandeglang Banten agar mereka lebih pembelajaran yang diterima. Dimana pada pembelajaran multimedia terdapat adanya reaksi ada anak TK karena terdapat gambar, animasi, suara dan gerak yang membuat anak lebih focus dengan materi yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai dalam bentuk permainan untuk baik sekali dan baik 76% dan nilai nilai cukup 24%. Sehingga dari hasil pembelajaran melalui multimedia murid TK al Latief mampu mengikuti dengan baik. Target luaran dari Pelatihan untuk memberikan meningkatkan model belajar pada murid TK Al Latief kabupaten Pandeglang Banten dalam belajar berbasis multimedia.

Kata kunci: Penerapan, Pembelajaran, Kurikulum, Multimedia, TK Al Latief, Pandeglang

1 PENDAHULUAN

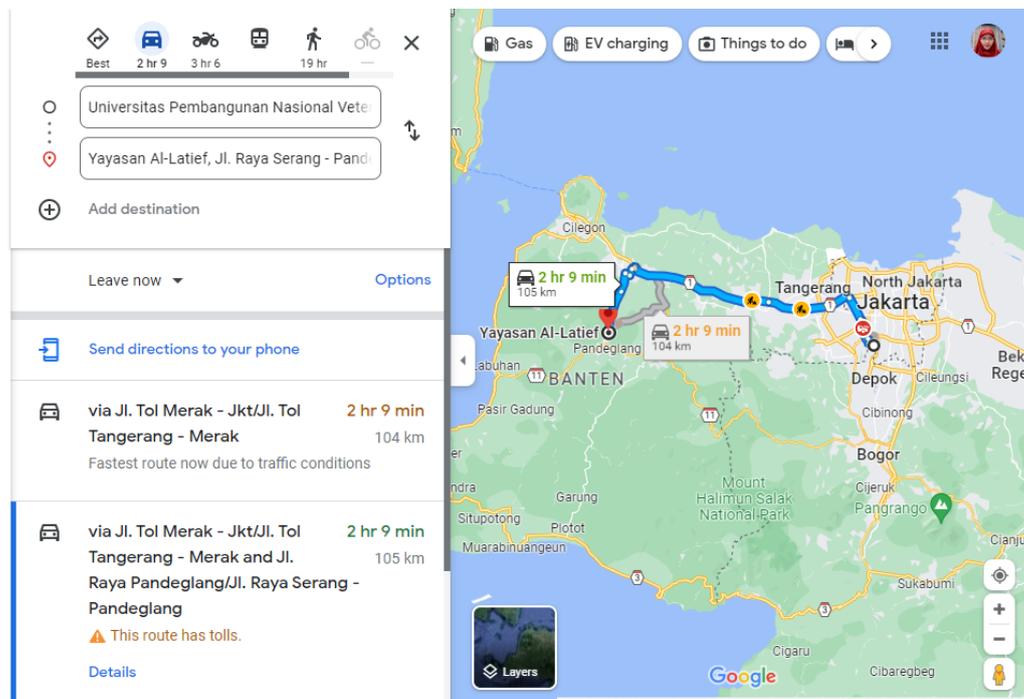
Berdasarkan pada PP 17 Tahun 2010 membahas Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, fungsi dan tujuan PAUD yang diatur dalam Pasal 61 menyebutkan bahwa : (1) Pendidikan murid TK yang melakukan membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi murid tk secara optimal sehingga terbentuk karakter dalam bentuk perilaku dan kemampuan dasar perkembangan. (2) Pendidikan murid tk memiliki bertujuan: a). membangun perkembangan keimanan dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; dan b). Kemampuan dalam pengembangan kecerdasan dalam spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan social peserta didik yang dikenal dengan masa emas dalam pertumbuhan. Dimana pertumbuhan karakter didapatkan pada masa ini bagi anak tk, sehingga edukasi yang diterima merupakan bagian dari terwujudnya karakter yang baik bagi perkembangan anak.

Salah satunya Pendidikan di TK Al Latief di jalan Raya Serang Pandeglang KM 3 KP. Pabrik Rt.001/013 kelurahan Cigadung kecamatan karang tanjung kabupaten Pandeglang Banten. Sistem pembelajarannya belum sepenuhnya menerapkan konsep berbasis multimedia, sehingga tim menentukan TK tersebut sebagai objek dalam melakukan pengabdian masyarakat. Tujuan menerapkan

multimedia dalam pembelajaran dikarena untuk anak TK pertumbuhan otak lebih cepat diserap pada anak usia dini yang terkenal dengan anak usia keemasan (golden age).

Pelatihan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat berbasis multimedia mengenai; Mengenal Huruf-Huruf Alfabet, Mengingat dan Mengenal Nama-Nama Warna, Mampu Berhitung (Setidaknya 1-10, penjumlahan dan pengurangan), Mengenal Alat Tulis dan Mampu Menggunakannya, pengenalan bentuk bangun ruang. Dan dalam metode pembelajarannya menggunakan metode bermain, metode bercerita, metode menyanyi atau musik, metode karyawisata, dan metode demonstrasi.

TK Al Latief di jalan Raya Serang Pandeglang KM 3 KP. Pabrik Rt.001/013 kelurahan Cigadung kecamatan karang tanjung kabupaten Pandeglang Banten. berada di kaki gunung karang dan posisi tepat di jalan raya serang pandeglang. Struktur Organisasi terdapat 8 orang guru yaitu ; terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara, Sekretaris dan guru. Murid jumlahnya 25 murid, terdiri dari : 11 murid Perempuan dan 14 murid Laki-laki. Berdasarkan hasil dari analisa situasi, terdapat permasalahan di TK tersebut yaitu belum menerapkan pembelajaran secara multimedia. Berdasarkan pada Gambar 1. Jarak dari Tim Abdimas menuju tempat kegiatan Abdimas sejauh 104km, bila dilalui dengan kendaraan mobil ditempuh dalam 2 jam 9 menit.



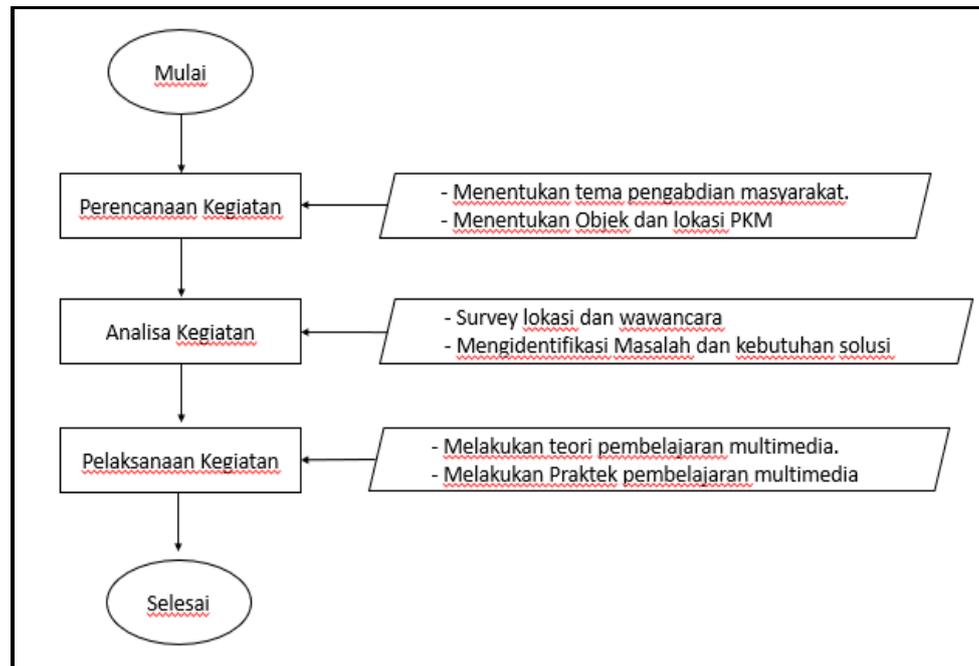
Gambar 1. Peta TK Al Latief, Pandeglang, Banten

2 METODOLOGI KEGIATAN

2.1. Alur Pelaksanaan

Pada alur pelaksanaan untuk kegiatan Tim pengabdian masyarakat melalui program kemitraan masyarakat berkerjasama dengan sekolah di TK Al Latief kabupaten Pandeglang Banten melalui penerapan pembelajaran berbasis multimedia terhadap murid TK, dimana penjelasan tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dari proses awal sampai proses akhir kegiatan tersebut.

Adapun tahapan dari alur pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat sebagai berikut ini:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan tahapan kegiatan pelaksanaan di TK Al Latief kabupaten Pandeglang Banten, berikut ini merupakan langkah-langkah pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu sebagai berikut:

2.2.1. Perencanaan Kegiatan

- Menentukan tema pengabdian masyarakat.
- Menentukan Objek dan lokasi PKM.

2.2.2. Analisa Kegiatan

- Survey lokasi dan wawancara.
- Mengidentifikasi Masalah dan kebutuhan solusi.

2.2.3. Pelaksanaan Kegiatan

- Melakukan teori pembelajaran multimedia.
- Melakukan Praktek pembelajaran multimedia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan Kegiatan

Berdasarkan dari Analisis kebutuhan kegiatan, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan rapat tim dengan membuat alur kegiatan. Didalam alur kegiatan terdapat beberapa tahapan yang akan di lakukan yaitu; perencanaan untuk menetapkan tema dan objek, Analisis Kegiatan dengan melakukan survey lokasi dan wawancara dan mengidentifikasi Masalah dan kebutuhan solusi. Setelah itu Pelaksanaan Kegiatan untuk melakukan teori pembelajaran multimedia dan melakukan Praktek pembelajaran multimedia terhadap murid TK di TK al Latief.

3.2 Perencanaan Kegiatan

Pada tahapan ini Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perencanaan kegiatan dengan menetapkan tema yang akan dilakukan dalam pengabdian melalui rapat tim dan menentukan objek yang akan ditetapkan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil rapat tim, maka diperoleh tema mengenai pembelajaran untuk anak usia dini atau TK serta lokasi yang ditentukan di wilayah pandeglang provinsi Banten.

3.3 Analisis Kegiatan

Setelah memperoleh tema dan aobjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat, maka pada tahap selanjut yaitu Analisis kegiatan. Tim melakukan survey ke lokasi untuk mengetahui permasalahan yang ada serta memperoleh kebutuhan yang diinginkan. Pada tahan ini tim selain melakukan survey lokasi bisa langsung melakukan wawancara terhadap kepala sekolah TK TK al Latief. Pandeglang Banten dan langsung membuat surat sebagai mitra didalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada tahapan ini pihak sekolah ingin lebih adanya pengenalan pembelajaran multimedia terhadap murid di TK Al Latief. Kenapa lebih dulu di peruntukan kepada murid bukan langsung memberikan pelatihan kepada para guru. Tujuan dari kepala sekolah untuk melihat seberapa besar ketertarikan murid dengan pembelajaran secara multimedia dan juga secara tidak langsung memberika para guru pengetahuan seperti apa pembelajaran secara multimedia.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan bagian inti dari kegiatan pengabdian masyarakat, dimana tim melakukan pelatihan terhadap murid TK yang telah ditetapkan sebagai objek yang diberi pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 2 tahapan pelatihan, yang pertama memberikan materi dalam tampilan multimedia yang di lakukan oleh tim pengabdiam masyarakat dan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelatihan teori pembelajaran multimedia pada murid TK

Pelaksanaan kegiatan yang kedua, yaitu melakukan praktek atau tes langsung kepada peserta murid TK yang langsung di damping oleh tim pengabdian masyarakat dan guru. Pada kegiatan ini murid tk langsung melakukan kegiatan belajar secara multimedia. Dimana intruksi masing–masing dilibatkan

untuk mengerjakan soal melalui suara di aplikasi media tersebut, seperti pengenalan huruf, angka, warna, nama binatang dan bentuk ruang bangun. Dokumentasi kegiatan praktek pada murid TK dapat dilihat pada gambar berikut ini;



Gambar 4. Pelatihan Praktek pembelajaran multimedia pada murid TK kelas A



Gambar 5. Pelatihan Praktek pembelajaran multimedia pada murid TK kelas B

Pada gambar 4 dan gambar 5, pelatihan praktek murid tk pembelajaran melalui multimedia, dimana murid tk bisa langsung menggunakan aplikasi pembelajaran dan sangat menikmati serta antusias mengikuti pelatihan ini. Selain dilakukan pelatihan praktek mereka juga diadakan tes dalam hal ini mereka ditampilkan satu persatu untuk maju menjawab pertanyaan yang benar dan dapat dilihat pada gambar 6, berikut ini;



Gambar 6. Tes Pelatihan Praktek pembelajaran multimedia pada murid TK

Pelatihan ini diikuti oleh peserta murid tk yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 15 murid laki – laki dan 10 murid perempuan yang merupakan gabungan dari kelas A dan Kelas B. Dari hasil pelatihan yang melibatkan 25 murid TK al Latief khususnya pada bagian tes praktek dalam bentuk permainan dengan kecepatan menghafal letak gambar, melengkapi gambar dan menghitung. Dengan tingkat penilaiannya terdiri dari baik sekali, baik dan cukup. Maka diperoleh hasil sebagai berikut; tes melalui permainan pada multimedia pada murid TK al Latief diperoleh hasil penilaian; 36% memperoleh nilai Baik sekali (9 murid), 40% memperoleh nilai baik dan 24% memperoleh nilai cukup.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan penerapan pembelajaran berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan. murid tk selain paham materi pertanyaan juga membuat Murid tk lebih interaktif bila materi yang diberikan dalam bentuk cerita atau dongeng atau bisa pula dalam bentuk permainan sehingga system belajar seperti ini akan sangat dinikmati oleh murid tk dan tidak ada istilah atau trauma mengenai kata “belajar”. Sehingga pihak guru nantinya juga bisa lebih memahami terkait pola memberikan pembelajaran yang membuat murid tk menjadi lebih fokus. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai dalam bentuk permainan untuk baik sekali dan baik 76% dan nilai nilai cukup 24%. Sehingga dari hasil pembelajaran melalui multimedia murid TK al Latief mampu mengikuti dengan baik.

Referensi

Akrim, Nurzannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Anita Yus. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Qudsyi, Hazhira. (2010). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak. *Buletin Psikologi*. ISSN: 0854-7108. Volume 18, NO. 2, 2010: 91 – 111.

<https://setyo155.wordpress.com/2010/12/17/pembelajaran-berbasis-tik-pada-anak-usia-dini-sebagai-generasi-berkarakter/>